



**AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN  
PERAN PEREMPUAN DALAM  
KONTEKS EKOFEMINISME: STUDI  
TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN  
AGAMA RI**



**KHIKMATUN NAZILLAH**  
**NIM. 3118010**

**2024**

**AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN PERAN  
PEREMPUAN DALAM KONTEKS  
EKOFEMINISME: STUDI TAFSIR TEMATIK  
KEMENTERIAN AGAMA RI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**KHIKMATUN NAZILLAH**  
**NIM. 3118010**

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN PERAN  
PEREMPUAN DALAM KONTEKS  
EKOFEMINISME: STUDI TAFSIR TEMATIK  
KEMENTERIAN AGAMA RI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**KHIKMATUN NAZILLAH**

**NIM: 3118010**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khikmatun Nazillah

NIM : 3118010

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN PERAN PEREMPUAN DALAM KONTEKS EKOFEMINISME: STUDI TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI”** adalah benar merupakan hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Desember 2024  
Yang Menyatakan,



**Khikmatun Nazillah**  
NIM. 3118010

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc.,M.Ag**  
**Jl. Gatot Subroto GG. Kenanga III RT. 04/V**  
**Balutan Purwoharjo Comal Pemalang**

Lamp: 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khikmatun Nazillah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

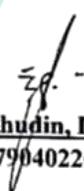
Nama : Khikmatun Nazillah  
NIM : 3118010  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : **"KONSEP EKOFEMINISME DALAM STUDI TAFSIR  
KEMENTERIAN AGAMA RI"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Desember 2024  
Pembimbing,

  
**Misbakhudin, Lc., M. Ag**  
**NIP. 197904022006041003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHIKMATUN NAZILLAH**

NIM : **3118010**

Judul Skripsi : **AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN PERAN PEREMPUAN DALAM KONTEKS EKOFEMINISME: STUDI TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Munir, Lc, M.A.  
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Svamsul Bakhri, M.Sos  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 23 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ai
أ = u		أو = ū

## 3. Ta Marbutoh

- a. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة ditulis *mar'atun jamīlah*

- b. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'. Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Saya ucapkan *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmatnya terutama dalam pengerjaan skripsi ini. Yaitu nikmat akan hidayah, rahmat, kesehatan, dan juga waktu luang sehingga terselesaikannya skripsi ini. Tak luput penyelesaian skripsi ini juga karena adanya keridhaan Allah SWT, dan banyaknya orang-orang disekitar saya yang memberi semangat, dukungan, dan bantuan. Maka dari itu sebagai bentuk terimakasih, saya memersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan ibu saya yang saya cintai dan saya kagumi. Ayahanda Elan Suherlan dan ibunda Rochmah. Mereka yang merawat, mendidik, dan membimbing saya dari kecil hingga saat ini. Mereka yang selalu berharap dan berdoa yang terbaik untuk anaknya. Serta mereka yang mengajarkan akan rasa tanggung jawab sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta adik-adikku Aqbal Robbany dan Iqbal Robbany selaku adik tertua yang mendoakan dan mensupport. Kemudian Salman Al-Farizi dan Akhdan Latif Azizan adik terkecilku sebagai penyemangat bagi saya. Paman dan bibi yang senantiasa menasehati dan memberi bimbingan kepada saya untuk terus berjuang sampai akhir.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, saya ucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan, dan juga dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini. Serta, rela meluangkan waktunya dan memberikan semangat untuk terus maju.
4. Seluruh dosen dan para staf pengajar jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam pengembangan akademik saya.
5. Teman-teman di Bimbel Mentari yang terus memberikan semangat dan juga nasehat untuk tetap berjuang. Serta membantu menghandel pekerjaan saya dalam beberapa bulan ini dan bantuan lainnya.
6. Teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang banyak memberi bantuan dan menjadi teman selama masa studi. Bahkan mau saya repoti setelah lulus dan teman-teman IAT yang tak hentinya terus memberi dukungan dan semangat untuk terus lanjut berjuang hingga akhir.
7. Seluruh staf FUAD yang membantu dalam masa studi dalam masalah administrasi.

8. Terakhir untuk diri saya pribadi yang berani bangkit dari keterpurukan dan mengambil langkah kembali untuk menyelesaikan tanggung jawab yang telah diambil. Walaupun masih banyak ketidaksempurnaan dari hasilnya.

Semoga adanya skripsi ini bisa memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan dalam menghadapi problematika sesuai topik penelitian skripsi ini.



## MOTTO

هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا  
يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*“Dialah yang menghidupkan dan mematikan. Maka, apabila Dia  
hendak menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata  
kepadanya,*

*“Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.”*

*( QS. Ghafir (40): 68)*



## ABSTRAK

**Nazillah, Khikmatun.** 2024. Konsep Ekofeminisme dalam Studi Tafsir Kementerian Agama RI. Skripsi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhudin, Lc., M. Ag.

**Kata Kunci: Ekofeminisme, Vandana Shiva, Tafsir Tematik, Kemenag RI**

Ekofeminisme menjadi sebuah topik yang menarik untuk dikaji karena ekofeminisme berkaitan dengan hubungan antara perempuan dan juga alam. Ekofeminisme ini muncul berkaitan adanya kerusakan ekologi dan juga permasalahan beberapa feminis yang ingin menghilangkan sifat feminine dan masuk dalam ranah maskulinitas. Sehingga perempuan akan larut dalam dunia kerja dan melupakan tanggung jawab dan kewajibannya. Pada skripsi ini membahas mengenai konsep ekofeminisme dengan mengambil teorinya Vandana Shiva ekofeminis asal india kategori ekofeminisme transformatif. Kemudian teori tersebut digunakan untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ekofeminisme dan ditafsirkan oleh kementerian agama RI pada dua kitab yang diteliti yaitu kitab tafsir tematik Pelestarian Lingkungan Hidup dan juga Peran dan Kedudukan Perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai ayat-ayat tentang lingkungan dan peran perempuan dalam penafsiran tematik kementerian agama RI. Serta mengetahui sudah sejauh mana penerapan atau implementasi masyarakat Indonesia dalam mewujudkan kehidupan ramah lingkungan dengan melibatkan peran perempuan. Untuk penelitiannya penulis menggunakan jenis penelitian library research dengan dua sumber data primer yaitu kitab tafsir tematik Pelestarian Lingkungan Hidup dan juga Peran dan Kedudukan Perempuan. Serta menggunakan pendekatan tafsir tematik dan analisis isi dalam memahami data yang ada.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu untuk konsep Ekofeminisme Vandana Shiva ini tidak jauh berbeda dengan keterangan pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan ekofeminisme. Seperti halnya prinsip manusia dan alam (purusha-prakriti) merupakan dualisme yang tidak bisa dipisahkan dan menjadi satu. Seperti halnya penafsiran dalam tafsir kementerian agama yang sesuai dengan pendapat Quraish Shihab pada Qs. Al-Baqarah ayat 30

pada salah satu poin mengatakan khalifah umat manusia menghubungkan antar sesama dan juga dengan alam. Sehingga terjadilah tanggung jawab atas keseluruhan bukan hanya antar manusia.

Kemudian nilai tanggung jawab yang diambil mendukung kesetaraan bahwa baik laki-laki dan perempuan harus saling membantu untuk menjaga alam sehingga terciptanya keberlangsungan hidup yang harmoni karena keterlibatan semua makhluknya. Jadi tugas penjagaan alam ini bertolak belakang dengan konsep ekofeminisme yang mengatakan perempuan yang bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan. Kemudian pada penafsiran. An-Nisa ayat 4 dan Ali Imran ayat 195 tentang kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan dan ini selaras dengan kritik Shiva yang menolak budaya patriarki. Serta penafsiran Al-Alaq ayat 1-3 bahwa manusia dari lahir memiliki keterkaitan atas satu sama lain.

Melihat hasil analisis tersebut, maka dalam menciptakan kehidupan ramah lingkungan dengan adanya peran perempuan memerlukan kerja sama berbagai pihak. Serta kesadaran akan pentingnya penjagaan lingkungan seperti pemahaman mengenai ayat tanggung jawab manusia, serta keterlibatan semua makhluk. Jadi perlunya untuk laki-laki dan perempuan bekerjasama dalam penjagaan alam. Serta saling mengingatkan dan menasehati tentang perlunya penjagaan lingkungan dan tidak merusak atau memanfaatkannya saja. Namun juga harus menjaganya.

Sebagaimana Gerakan Ekofeminisme Perempuan Muslimah Pesisir di Surabaya Jawa Timur. Mereka para kaum laki-laki yang mengajak perempuan untuk ikut serta. Setelah itu, perempuan diberi tanggung jawab untuk membantu mengelola lingkungan serta mengajak dan memberdayakan masyarakat lainnya. hingga kita dapat melihat bahwa penerapan konsep ekofeminisme di Indonesia sudah ada hanya saja belum menyeluruh. Selain itu, juga memberikan sosialisasi akan kesadaran kepada perempuan pentingnya penjagaan alam karena perempuanlah sentral utama pendidikan dasar dan yang paling utama merasakan dampaknya jika terjadi kerusakan lingkungan.

## KATA PENGANTAR

Pertama, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, keridhoan, dan segala nikmatnya. Baik nikmat sehat, nikmat waktu luang, dan nikmat materi. Sehingga karena-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “*Konsep Ekofeminisme Dalam Studi Tafsir Kementerian Agama RI*” dengan baik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Kedua, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi kita.

Penulis menyadari bahwasannya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran dan bimbingannya kepada:

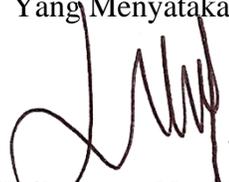
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai pemimpin dalam pengelolaan Universitas
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan dalam mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbahkhudin, Lc., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Syamsul Bakhri, M. Sos., selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan juga sekaligus dosen wali studi yang memberi bimbingan dan juga arahan dalam pemilihan judul skripsi. serta member semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Khususnya dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya dan dengan sabar mendidik kami menjadi mahasiswa yang berintelektual dan berakhlakul kariamah.
6. Seluruh Civitas Akademik Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi akademik dengan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.

7. Seluruh petugas staf perpustakaan yang membantu penulis dalam pengadaan sumber dan bahan referensi untuk penulisan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga tercinta ayah, ibu, dan adik yang senantiasa mendukung, dan mendoakan serta sebagai penyemangat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2018 dan seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah mengupayakan sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kebutuhan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan juga member kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 9 Desember 2024

Yang Menyatakan



**Khikmatun Nazillah**  
**NIM. 3118010**

## DAFTAR ISI

### JUDUL

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Literatur Review .....	5
F. Kerangka Teori .....	7
G. Kerangka Berfikir .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II

#### **EKOFEMINISME DALAM KAJIAN PELESTARIAN LINGKUNGAN**

A. Ekologi dan Feminisme .....	16
1. Ekologi .....	16
2. Feminism.....	17
B. Ekofeminisme .....	19
1. Pengertian Ekofeminisme .....	19
2. Teori Ekofeminisme.....	21
3. Aliran Ekofeminisme .....	22
4. Macam-macam Pendekatan Ekofeminisme .....	25
C. Teori Ekofeminisme Vandana Shiva .....	27
1. Biografi Vandana Shiva .....	29
2. Karya-karya Vandana Shiva .....	30
3. Pemikiran dan Konsep Ekofeminisme Vandana Shiva.....	32
D. Ekofeminisme dalam Diskursus Cendekiawan Muslim .....	33

### BAB III TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI

A. Gambaran Umum Tafsir Tematik Kementerian Agama RI.....	36
---	----

B. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	38
1. Metode Penafsiran Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	38
2. Corak Penafsiran Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	40
C. Ayat-ayat dalam Prespektif Konsep Ekofeminisme pada Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama RI tema Lingkungan dan Peran Perempuan.....	43
1. Ayat Tentang Tanggung Jawab Makhluk Hidup .....	44
2. Ayat Keterlibatan Semua Makhluk Hidup.....	45
3. Ayat tentang Keadilan dan Kesetaraan .....	46
4. Ayat Keberlangsungan Hidup.....	48
5. Ayat Mengenai Peran Perempuan.....	50
6. Ayat Pelestarian Lingkungan .....	55

#### **BAB IV**

### **ANALISIS AYAT-AYAT PERAN PEREMPUAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM KONSEP EKOFEMINISME SERTA BENTUK IMPLEMENTASINYA UNTUK MEWUJUDKAN SEBUAH KEHIDUPAN YANG RAMAH LINGKUNGAN**

A. Analisis Penafsiran Ayat-ayat Peran Perempuan dan Pelestarian Lingkungan Dalam Ranah Teori Ekofeminisme .....	60
B. Implementasi Konsep Ekofeminisme yang Terjadi di Indonesia untuk mewujudkan Kehidupan Ramah Lingkungan.....	70

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah SWT mengamanahkan kepada manusia sebagai salah satu diantara makhluk ciptaan Allah agar dapat bertanggung jawab untuk memelihara alam ini. Inilah sebabnya manusia disebut sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 30. Sebagai seseorang yang berperan sebagai khalifah, maka manusia bertugas untuk melakukan pemeliharaan. Serta mengurus secara baik alam ini, tidak hanya memanfaatkannya saja. Dimana tugas amanah untuk pemeliharaan itu meliputi bumi dan segala isinya. Seperti tumbuhan, binatang, laut gunung, sungai air, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Alam semesta mempunyai sebuah fungsi sosial. Fungsi sosial ini bermakna bahwasannya alam ini memberikan suatu pelayanan kepada manusia serta makhluk hidup lainnya. Allah menciptakan alam ini dengan sumber daya alam yang begitu melimpah. Kekayaan alam inilah sebagai bentuk pelayanan untuk memenuhi kebutuhan makhluk-Nya.<sup>2</sup> Namun, banyak spesies hewan maupun tumbuhan yang terancam punah karena ulah keserakahan manusia yang egois dan tidak menjaga ekosistem, dan banyak korban jiwa akibat longsor, banjir, kebakaran hutan. Maka dengan ini, seharusnya manusia sadar menjaga alam sekitar tidak hanya untuk keuntungan pribadi, namun sebagai upaya pelestarian dan juga menjaga ekosistem alam untuk kepentingan seluruh makhluk-Nya.<sup>3</sup>

Namun sayangnya, kesadaran inilah yang menjadi faktor penyebab utama dalam kerusakan alam. Kurangnya melek dan mengertinya banyak orang dalam masalah lingkungan dan juga tindakan manusia yang sudah tidak selaras dengan alam. Dengan keserakahannya manusia menyalahgunakan alam dengan mengurus

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, (lajnah pentashihan mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI, 2012), hlm.27-28.

<sup>2</sup>Mohammad Dzaky Aziz Mahbub, *Ekoteologi Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Manusia Dan Alam)*, (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 2.

<sup>3</sup>Asep Nuralim, *Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*,(Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 1.

secara terus menerus sumber daya alam dan energi yang terkandung di dalamnya.<sup>4</sup> Padahal banyak tokoh yang telah membahas mengenai ekologi terutama mengenai hubungan alam dan relasinya yaitu manusia. Beberapa tokoh diantaranya juga menggunakan perspektif islam dalam pembahasannya mengenai ekologi diantaranya Pervez Mansoor, Mawill Izzi Dien, Sayyed Hussein Nasr, Nur Arfiyah Febriani dan Soumaya Pernilla ouis dan tokoh tokoh lainnya.<sup>5</sup>

Pada tokoh tokoh di atas tadi, ada 2 tokoh yang mencuri perhatian penulis yaitu Nur Arfiyah Febriani dan Soumaya Pernillaouis. Mereka merupakan tokoh yang membahas mengenai lingkungan atau ekosistem alam yang berkaitan dengan feminisme atau yang kita kenal sebagai ekofeminisme.<sup>6</sup> Ekofeminisme ini merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji. Karena ekofeminisme ini merupakan teori yang mengaitkan secara kultural bahwasannya perempuan itu berkaitan dengan alam. Dalam bukunya francoide d'Eaubonne dengan judul dalam terjemahan Indonesia yaitu Feminisme atau kematian dijelaskan mengenai hubungan terkait penindasan perempuan dan alam. Sehingga muncullah konsep ekofeminisme karena kesamaan nasib.<sup>7</sup>

Kesamaan nasib atau problematika yang dialami oleh perempuan dan juga alam yaitu karena adanya sebuah sistem patriarki atau kedominananan seseorang dalam sebuah kehidupan. Hal tersebut berkaitan dengan gender, yang mana seorang perempuan dikaitkan dengan sifat feminin dan laki-laki dikaitkan dengan sifat maskulin. Sifat feminin biasanya dikenal pasif sedangkan maskulin merupakan sifat aktif. Karakter feminin ini juga dilekatkan kepada alam karena sikap ketidakberdayaan ataupun menerima, dan juga lemah lembut yaitu memberikan segala manfaat kepada manusia. Sehingga terkadang beberapa orang berpendapat

---

<sup>4</sup>Ahmad Suhendra, *Menelisik Ekologis Dalam Al-Qur'an*,(Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1 April 2013), hlm.62.

<sup>5</sup>Shinta Nuraini, *Hermeneutika Al-Quran Ekofeminisme Studi Komparatif Pemikiran Soumaya Pernilla ouis dan Nur Arfiyah Febriani*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 5.

<sup>6</sup>Shinta Nuraini, *Hermeneutika Al-Quran Ekofeminisme Studi Komparatif Pemikiran Soumaya Pernilla ouis dan Nur Arfiyah Febriani*,.....hlm. 7.

<sup>7</sup>Wiyatmi, Maman Suryaman, Esti Swatikasari, *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologi Dan Feminisme*, (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017), hlm. 10.

secara negatif sifat ini akan mudah menciptakan ketidakadilan ataupun sikap semenamena terhadap perempuan dan juga alam.<sup>8</sup>

Hal tersebut membuat para perempuan berpikiran sama dengan paradigma feminisme liberal yang menginginkan masuk dalam dunia maskulin yaitu sebagai contoh wanita karir yang mana beberapa perempuan malah kehilangan kualitas feminin seperti halnya tanggung jawab yang ada di rumah bahkan ketika perempuan sudah mencapai tingkat tertinggi akan lebih sulit untuk bersama keluarga.<sup>9</sup> Padahal wanita dapat mewujudkan jati dirinya secara baik walau dengan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sambil ikut serta dalam kegiatan sosial di lingkungan sehingga tanggung jawab dalam kewajibannya tidak terabaikan.<sup>10</sup> Ekofeminisme ini juga menyadarkan bahwa perempuan dengan sifat femininnya dapat berperan walau tidak masuk kedalam ranah maskulin untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.<sup>11</sup>

Salah satunya dalam ranah penumbuhan kesadaran akan pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan dengan baik. Ketika ada permasalahan lingkungan perempuan adalah kelompok yang paling peka. Dimana kedudukan perempuan yang mengurus kebutuhan rumah akan merasakan dampaknya ketika terjadinya kerusakan lingkungan. Seperti halnya kesulitan air, bahan bakar seperti kayu bakar, tercemarnya udara, dan lain sebagainya. Jadi, tidak mengherankan perempuanlah yang paling awal merasakan kerugiannya.<sup>12</sup>

Sehingga dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul penelitian **“AYAT-AYAT LINGKUNGAN DAN PERAN PEREMPUAN DALAM KONTEKS EKOFEMINISME: STUDI TAFSIR TEMATIK**

---

<sup>8</sup>Ina Salmah Febriani, *Keseimbangan Karakter Feminin dan Maskulin Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani*, (Tsaqofah Vol. 19 No. 01. 2021), hal. 51.

<sup>9</sup>Ratna Megawati, *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, (Bandung: Rabii' Al-Tsani, 1999), hlm. 183.

<sup>10</sup> Atika Dwi Rochayati, *Hukum dan Kedudukan Wanita Karir Dalam Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama RI Tahun 2012 dan Implikasinya terhadap Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 3

<sup>11</sup>Ratna Megawati, *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*,.....hlm. 191.

<sup>12</sup>Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1993), hlm. 233.

**KEMENTERIAN AGAMA RI**". Dalam penelitian ini penulis menggunakan Tafsir Tematik Kementerian Agama RI. Karena dalam penafsiran kementerian agama mengkaitkan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia. Kemudian, penafsiran Kementerian Agama juga membahas secara khusus tentang perempuan dan juga alam walaupun dalam buku tafsir dengan tema tersendiri.

Sehingga memungkinkan ada beberapa aspek dalam penafsiran Al-Qur'an Kementerian Agama RI yang terlihat mendukung adanya prinsip atau teori ekofeminisme. Seperti halnya ada sub tema khusus yang membahas peran perempuan dalam bidang sosial dan juga dalam buku penafsiran lingkungan hidup tentang tanggung jawab manusia menjaga bumi yang merupakan salah satu poin dalam ekofeminisme. Namun, penulis belum menemukan pembahasan secara eksplisit dan rinci tentang keterkaitan perempuan dan juga alam. Sehingga relevan jika peneliti memilih menggunakan kajian Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama RI.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut penjelasan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini didalamnya memuat rumusan masalah yang akan diangkat atau dibahas oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana penafsiran tafsir Tematik Kementerian Agama RI mengenai ayat-ayat lingkungan dan peran perempuan dalam perspektif Konsep Ekofeminisme?
2. Bagaimana implementasi Konsep Ekofeminisme yang terjadi di Indonesia untuk mewujudkan kehidupan ramah lingkungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menurut uraian yang telah dijelaskan, adanya tulisan ini bertujuan:

1. Untuk memberikan wawasan mengenai penafsiran tafsir Tematik Kementerian Agama RI pada ayat-ayat lingkungan dan peran perempuan dalam perspektif Konsep Ekofeminisme
2. Untuk mengetahui sampai mana implementasi konsep ekofeminisme yang terjadi di Indonesia untuk mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada 2 yaitu, manfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut:

1. Secara teoritis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi atau bahan rujukan dalam pengembangan penelitian lain yang berkaitan tentang ekosistem alam. Selain itu, diharapkan juga bisa dijadikan sebagai bahan bacaan dalam menambah khazanah pengetahuan yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT karena mentadaburi ayat ayat Al-Qur'an dalam penelitian ini.
2. Secara praktis, penulis mengharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai permasalahan dalam menjaga keseimbangan ekosistem alam atau pemeliharaan alam sesuai keadaan lingkungan saat ini.

## E. Literatur Review

Penelitian yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan atau penjagaan mengenai ekosistem sudah banyak diteliti. Namun dengan prespektif dan teori yang berbeda beda. Di sini juga penulis mengambil tema yang sama yaitu tentang penjagaan lingkungan dengan konsep ekofeminisme. Sehingga ditemukan beberapa penelitian yang relevan diantaranya sebagai berikut:<sup>13</sup>

Skripsi karya Lia Andriani dengan judul “Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari Kalangan Perempuan Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan”, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021. Pada penelitian ini penulis menjelaskan tentang 3 tokoh ekofeminisme mengenai nilai-nilai sikap mereka terhadap lingkungan kemudian nilai-nilai sikap tersebut dikaitkan dengan pembelajaran biologi. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus kepada konsep ekofeminisme yang ada pada tafsir kementerian agama RI. Untuk persamaannya penelitian ini akan mengambil salah satu teori seorang tokoh ekofeminisme untuk dikaji<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Naily Himmatul Ulya, *Konsep Greendeen Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kemenag RI)*.....,hlm. 10

<sup>14</sup>Lia Andriani, *Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme Dari Kalangan Perempuan Sebagai Nilai Sikap Peduli Lingkungan*, ( Skripsi UIN Raaden Intan Lampung, 2021)

Skripsi yang disusun oleh Naily Himmayatul Ulya dengan judul “Konsep *Greendeeen* dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan dalam Tafsir Kementerian Agama RI)”, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024. Pembahasan dalam skripsi ini mengenai kesesuaian antara prinsip prinsip *greendeeen* dengan penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur’an dalam tafsir Kementerian Agama RI term Lingkungan Hidup. Sehingga perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus apa yang akan diteliti, yaitu kajian tentang ekofeminisme. Namun persamaannya menggunakan studi kitab tafsir tematik kementerian Agama RI untuk membahas mengenai konsep ekofeminisme.<sup>15</sup>

Jurnal yang dibuat oleh Hidayati yang berjudul “Kesetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Prespektif Al-Qur’an”, 2021. Penelitian ini membahas dari sudut pandang Al-Qur’an tentang sebuah pelestarian lingkungan yang berwawasan gender dengan mengambil teori ekofeminisme. Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu tidak melihat dalam prespektif Al-Qur’an secara umum saja, tentang peran seorang perempuan dalam pelestarian lingkungan. Namun lebih fokus dengan menggunakan pandangan penafsiran Tafsir kementerian Agama RI.<sup>16</sup>

Jurnal dengan judul “Ekofeminisme dan Peran Perempuan Indonesia dalam Perlindungan Lingkungan” yang disusun oleh Era Purike, Fitriani Tobing, Nur Azizah, Priatna Kesumah pada tahun 2023. Penelitian ini mengkaji ekofeminisme terkait dengan perkembangan sejarah, prinsip-prinsip serta peran perempuan dalam lingkungan hidup. Untuk persamanannya yaitu sama dalam membahas mengenai peran perempuan, perbedaannya dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini akan meneliti apakah konsep ekofeminisme dan peran perempuan ini sudah dituangkan dalam tafsir keementerian agama RI.<sup>17</sup>

Jurnal dengan judul “Hermeneutika Qur’an Ekofeminis: Upaya Mewujudkan Etika Ekologi Al-Qur’an Yang Berwawasan Gender”

---

<sup>15</sup>Naily Himmatul Ulya, *Konsep Greendeeen Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kemenag RI)*, (Pekalongan: UIN GusDur, 2024)

<sup>16</sup>Hidayati, *Kesetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Prespektif al-Qur’an*, (Jurnal Tafakkur Vol.I No.02, 2021)

<sup>17</sup>Era Purike, dkk, *Ekofeminisme dan Peran Perempuan Indonesia Dalam Perlindungan Lingkungan*, (Jurnal Relasi Publik Vol. 1 No.3, 2023)

yang dibuat oleh Shinta Nurani pada tahun 2017. Pembahasan di dalamnya mengenai suatu konsep pada etika lingkungan yaitu ekologi feminisme dengan cara mengelompokkan ekologi dalam pandangan Al-Qur'an dan melihat pandangan ekofeminisme muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika Gadmer. Perbedaannya dalam penelitian ini kita menggunakan pendekatan penafsiran metode tematik untuk membahas teori ekofeminisme.<sup>18</sup>

Skripsi karya Muhammad Zaki Baridwan yang berjudul "Corak Tafsir Ekologis Dalam Tafsir Tematik "Pelestarian Lingkungan Hidup" Kementerian Agama Republik Indonesia", fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023. Pembahasan dalam skripsi ini mengenai corak tafsir ekologi pada tafsir Kementerian Agama RI pada term atau tema lingkungan hidup.

Hasilnya bahwa tafsir Kementerian Agama RI dengan tema pelestarian lingkungan hidup menekankan mengenai penjagaan keseimbangan lingkungan serta adanya etika lingkungan yang kuat antar umat beragama untuk menjaga lingkungan. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu menggunakan tafsir Al-Qur'an Tematik kementerian agama RI dan untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dikaji. Dalam penelitian Muhammad Zaki ini fokus pada corak tafsir ekologis sedangkan penelitian ini berfokus pada sebuah konsep ekofeminisme.<sup>19</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tafsir Tematik Kementerian Agama RI**

Pada tahun 1972 pemerintahan Departemen Agama membentuk sebuah tim untuk melakukan penyusunan tafsir Al-Qur'an, karena menyadari pentingnya tafsir Al-Qur'an. Kemudian, tidak sampai disitu saja setelah selesai pun tafsir ini selalu di cek dan dilakukan penyempurnaan sejak tahun 2003 hingga pencetakan selesai tahun 2008. Namun beriring dengan kebutuhan masyarakat dan melihat dinamika masyarakat. Dalam keputusan Menteri Agama RI tanggal 14 februari 2008

---

<sup>18</sup>Shinta Nurani, *Hermeneutika Qur'an Ekofeminis:Upaya Mewujudkan Etika kologi Al-Qur'an yang Berwawasan Gender*, (Jurnal Religi Vol. 20 No. 1, 2017)

<sup>19</sup>Muhammad Zaki Baridwan, *Corak Tafsir Ekologis Dalam Tafsir Tematik "Pelestarian Lingkungan Hidup" Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Skripsi UIN GUSDUR, 2023)

dibentuklah tim untuk menyusun tafsir tematik. Sebuah tafsir yang disusun berdasarkan term atau permasalahan yang sesuai. Seperti halnya tema yang diangkat dalam tafsir ini yaitu pembangunan ekonomi, kedudukan dan peran perempuan, lingkungan hidup dan lain sebagainya. Sehingga ketika kita mendapati permasalahan yang sesuai dengan tema tersebut menjadikan kita mengerti akan penawara Al-Qur'an untuk membantu penyelesaian suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat Indonesia.

Dalam Tafsir Tematik Al-Qur'an yang disusun oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, menggunakan penekatan induktif dengan metode maudu'i atau tematik. Sebenarnya metode ini ada 3 jenis atau cara. Namun metode maudu'i yang digunakan dalam tafsir ini yaitu dengan cara menghimpun ayat-ayat yang terkait kemudian melakukan analisis mendalam sehingga terciptanya hasil pandangan Al-Qur'an terkait tema permasalahan yang sedang dibahas.<sup>20</sup>

## 2. Permasalahan Lingkungan

Masalah lingkungan ini merupakan sebuah permasalahan yang berbagai jenis diantaranya pada lingkungan air, darat, udara, hutan dan lain sebagainya. Mungkin tampaknya sepele tapi pada dasarnya permasalahan lingkungan dari beberapa jenis di atas saling berkaitan. Sehingga memungkinkan terciptanya ketidakseimbangan lingkungan. Padahal manusia sendiri tidak bisa melanjutkan aktivitas ketika tidak mengandalkan lingkungan.

Seperti halnya permasalahan di lingkungan hutan yang mana banyak sekali kasus penggundulan hutan. Penggundulan hutan ini juga berkaitan dengan bisnis. Ketika tingkat konsumen yang membutuhkan kayu naik namun, tingkat reboisasi (Penghijauan) belum terlaksana secara seimbang. Sehingga menyebabkan terjadinya erosi. Penyebab lainnya juga karena turunnyanya kemampuan menahan air hujan dalam tanah yang disebabkan penyedotan air yang berlebihan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Kementerian Agama RI, *Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, (lajnah pentashihan mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI, 2009), hlm.27-28.

<sup>21</sup>Emil Salim, *pembangunan Brwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pustaka, 1993), hlm. 52-53.

Selain itu masih banyak lagi permasalahan terkait dengan lingkungan seperti halnya banjir, pemanasan global karena rusaknya udara, pencemaran, kebakaran hutan, dan lain sebagainya. Pencemaran ini biasanya terjadi di air dan udara. Hal ini terkait dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi yang semakin banyak menyebabkan kemajuan di bidang industri hal ini berdampak pada lingkungan sekitar.

Seperti limbah yang terkadang dibuang ke sungai, pencemaran udara dari mesin-mesin pembakaran di industri dan kendaraan yang semakin banyak. Padahal udara dan air ini merupakan sumber daya pokok yang kita butuhkan setiap hari. Udara yang sudah tercemar memberikan ketidaknyamanan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.<sup>22</sup>

### 3. Ekofeminisme

Ekofeminisme merupakan gerakan yang muncul dari dua gagasan gerakan sosial yaitu feminisme perdamaian dan ekologi pada sekitar tahun 1970 sampai 1980-an.<sup>23</sup> Istilah “ekofeminisme” pertama kali ada karena dikenalkan oleh Francoise d’Eaubonne seorang filsuf feminis dari Perancis pada bukunya yang berjudul “Le Feminisme ou La Mort”. Dalam karyanya Francoise mengkritik adanya penindasan perempuan dan eksploitasi alam. Adanya penindasan dan eksploitasi ini, keduanya berasal dari adanya sebuah sistem patriarki yang sama. Ekofeminisme berusaha mengedepankan etika kepedulian terhadap ekosistem alam dan empansipasi perempuan untuk menciptakan keharmonisan dan juga keadilan.<sup>24</sup>

Maka dengan itu kita harus mempelajari antara dua kata yang menjadikan munculnya ekofeminisme. Dua kata tersebut yaitu ekologi dan feminisme. Ekologi ini merupakan sebuah kajian yang menekankan antara hubungan sesama terkait makhluk hidup dan juga lingkungannya. Kemudian, feminisme

---

<sup>22</sup>Sudjoko, dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Modul Universitas Terbuka, 2011)

<sup>23</sup>Tri Marheni Pudji Astuti, *Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan*, (Indonesia Journal of Conservation Vol. 1 No.1, 2012), hlm. 51.

<sup>24</sup>Shinta Nuraini, *Hermeneutika Al-Quran Ekofeminisme Studi Komparatif Pemikiran Soumaya Pernilla Ouis dan Nur Arfiyah Febriani*,.....hlm. 19.

sebenarnya memiliki definisi yang berubah-ubah sesuai dengan kultur sosial yang membentuk munculnya paham ini.<sup>25</sup>

Namun, menurut Kamla Bhasin dan Nighat Said Khan seorang feminis dari Asia Selatan menjelaskan pengertian feminis secara luas. “*Feminisme merupakan gerakan yang sadar terhadap penindasan dan pemerasan kepada perempuan dimanapun dia berada seperti halnya masyarakat, maupun tempat kerja. Sehingga menciptakan kesadaran seorang perempuan maupun laki laki untuk mengubah keadaan tersebut.*”<sup>26</sup>

Seiring dengan zaman yang semakin berkembang dan munculnya berbagai permasalahan mengakibatkan muncul aliran baru dalam feminis ini yaitu ekofeminisme. Ekofeminisme yaitu bentuk mengenai pengkajian sebuah etika lingkungan yang mencoba untuk mengubah prespektif dominan dalam masyarakat modern dan menawarkan sebuah cara dalam berperilaku untuk mengatasi krisis lingkungan hidup. Selain itu, ekofeminisme juga mengkritisi mengenai antroposentrisme (manusia pusat ataupun makhluk yang paling berharga di alam semesta ini). Serta androsentrisme (laki-laki pusat yang paling penting dalam keberlangsungan didunia masyarakat). Istilah keduanya adalah pembahasan mengenai kedominanan seseorang dalam tatanan kehidupan.<sup>27</sup>

Kemudian muncul beberapa teori dalam konsep ekofeminisme yaitu diantaranya Teori Vandana Shiva, teori Maria Mies,<sup>28</sup> teori Caroly Merchant, teori Keren J. Warren<sup>29</sup>, teori Ivone Gebran, teori Sachiko Murata,<sup>30</sup> dan lain sebagainya.

---

<sup>25</sup>Siti Fatimah, *Ekofeminisme Teori dan Gerakan*, ( Alamtara: Jurnal KPI, Vol. 1 No. 1, 2017), hlm. 7.

<sup>26</sup>Yunahar Ilyas, *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 40-41.

<sup>27</sup>Hidayati, *Keasetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Prespektif al-Qur'an*,.....hlm. 183.

<sup>28</sup>Ifa Novitasari, *Perjuangan Tokoh Jurmini Terhadap Penyelamatann Pulau Bungin Dalam Novel dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin: Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif*, (Surabaya: jurnal Vol.1 No.1, 2018)

<sup>29</sup>Siti Fatimah, *Ekofeminisme Teori dan Gerakan*, ( Alamtara: Jurnal KPI, Vol. 1 No. 1, 2017).

<sup>30</sup>Siti Mahfudoh, *Ekofeminisme dalam Prespektif Kristen dan Islam ( Studi Autokritik Ivone Gebara dan Sachiko Murata)*, ( Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020).

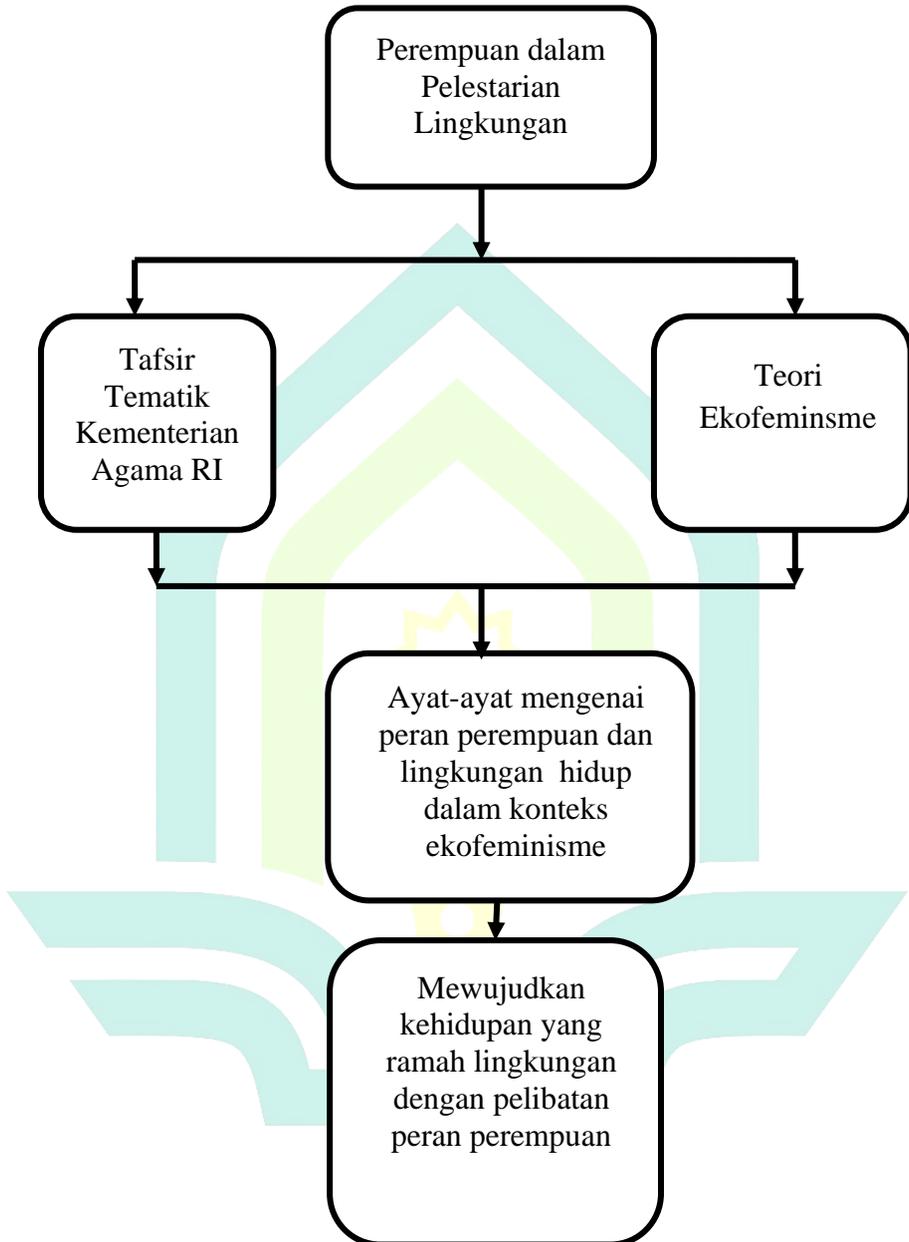
Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Vandana Shiva tokoh yang memiliki cara pandang akan penekanan bahwasannya perempuan memiliki hubungan erat dengan isu-isu ekologi dimana seorang perempuan bertugas dalam penjagaan sumber daya alam. Shiva juga menekankan pentingnya menganalisis peran perempuan dalam pelestarian alam. Sehingga konsep milik Vandana Shiva tersebut bisa penulis gunakan untuk meneliti mengenai ayat ayat peran perempuan dan juga pelestarian alam dalam kitab tafsir tematik Kementerian Agama RI.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup>Mugiyono, *Ekofeminisme: Gender dan Konsumen Hijau*, (Yogyakarta: Penerbit Insist Press, 2016), hlm. 240.

## G. Kerangka Berfikir



Dalam penelitian ini, kami menggunakan data utama yaitu tafsir tematik Kementerian Agama RI. Dengan dua sub tema yaitu mengenai lingkungan hidup dan juga peran perempuan yang dibahas secara khusus pula dalam salah satu tema tafsir tematik Kemenag RI. Serta membahas dan menjelaskan tentang teori ekofeminisme yang digunakan. Kemudian mencari ayat-ayat peran perempuan dan lingkungan hidup yang berhubungan dengan konteks ekofeminisme. Setelah itu, kita akan dapat menemukan solusi atau tindakan untuk menciptakan keadaan hidup ramah lingkungan dengan pelibatan peran perempuan.

## **H. Metode Penelitian**

Terkait metode penelitian ini, penulis akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu *Library Research* atau yang kita kenal sebagai penelitian studi kepustakaan. Sebuah penelitian dengan cara mencari, mengelompokkan serta meneliti data yang sesuai dari beragam literatur baik terdapat secara fisik maupun berbentuk digital seperti jurnal penelitian. Penelitian ini bersifat teoritis dengan bentuk penelitian kualitatif, yakni data penelitian ini disajikan menggunakan sebuah paragraf deskriptif berupa kata dan kalimat.

### **2. Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu sumber data utama atau primer sebagai acuan dan sumber data sekunder sebagai referensi lainnya.

#### **a. Data Primer**

Data primer ini merupakan sebuah acuan utama yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. Maka dengan itu, penulis menggunakan Tafsir Tematik Kementerian Agama RI yang bertema “Pelestarian Lingkungan Hidup” dan “Kedudukan dan Peran Perempuan” sebagai sumber data primer.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu sumber pendukung yang dijadikan rujukan pada penelitian ini. Diambil dari buku-buku mengenai ekofeminisme, peran perempuan dan pelestarian lingkungan, artikel, jurnal, skripsi, serta literatur-literatur

lainnya yang berkaitan dengan tema sehingga dapat membantu untuk memperjelas data primer.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pencarian data dengan melakukan studi kepustakaan baik dalam sumber data primer maupun sumber data sekunder. Setelah data data yang terkait dengan penelitian ini seperti dalam skripsi, jurnal dan juga kitab tafsir tematik Kementerian Agama RI terkumpul. Kemudian penulis melakukan pencatatan, pengelompokan data dan analisis data mengenai penelitian tersebut. Penjelasan tersebut merupakan penjabaran dari nama metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode dokumentasi.<sup>32</sup>

### 4. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan analisis tematik yaitu sebuah cara dalam menganalisis data sesuai tema penelitian yang diambil. Adapun tahapannya yaitu penulis harus mencari data data sesuai dengan tema penelitian. Karena disini penulis juga memfokuskan Tafsir Kementerian Agama RI sebagai sumber data primer. Maka penulis akan mengumpulkan data ayat ayat yang berkaitan dengan studi dalam pelestarian lingkungan.

Kemudian memahami data, dengan cara menghimpun antara data primer dan sekunder untuk menemukan dan mengelompokkan antara data-data yang relevan ataupun yang tidak relevan dengan tema penelitian. Setelah menemukan data-data yang sesuai, penulis melakukan analisis dan evaluasi untuk melihat keterkaitan data-data yang sesuai dengan tema.<sup>33</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sebuah usaha yang penulislakukan untuk memberikan kemudahan dalam penyusunan dan memahami penelitian ini, serta membatasi penelitian agar fokus pada kajian yang akan dibahas. Maka penulis menerapkan sistematika penulisan seperti dibawah ini:

**Bab I :** Berisi mengenai bahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literatur review,

---

<sup>32</sup>Naily Himmatul Ulya, *Konsep Greendeen Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kemenag RI)*....., hlm. 14

<sup>33</sup>Yuli Asmi Rozali, *Penggunaan ANALISIS KONTEN DAN ANALISIS TEMATIK*, ( Jakarta: Forum Ilmiah, Vol 19 No 1, 2022), hlm. 71-72

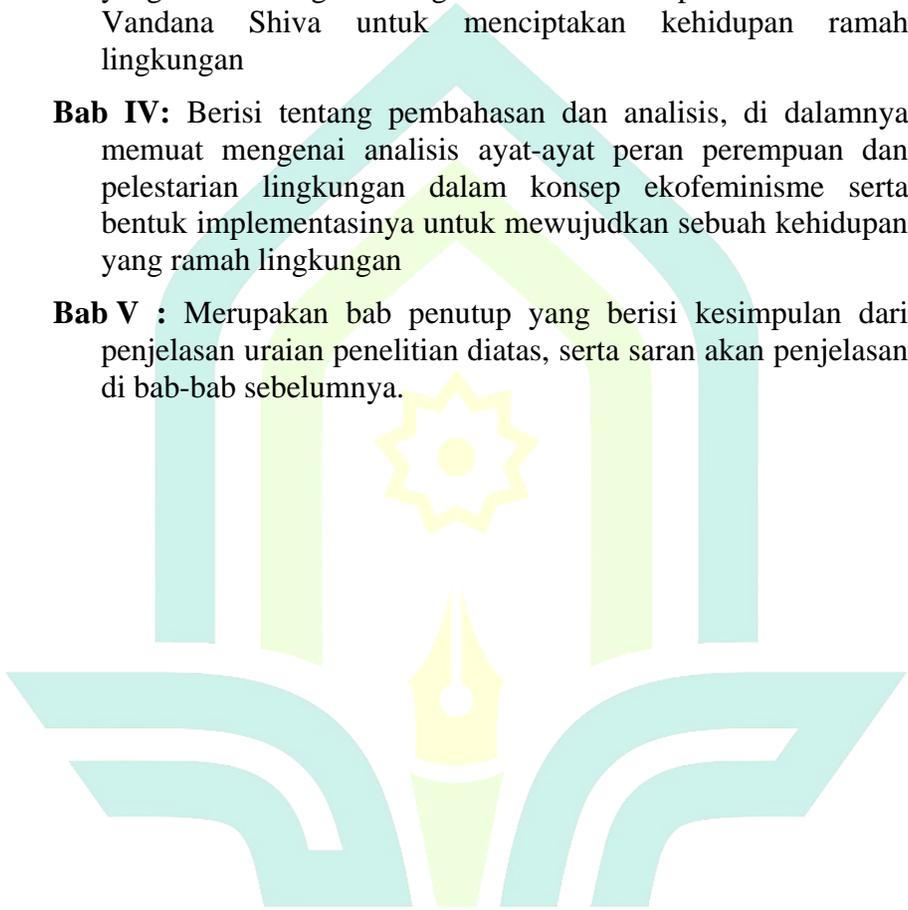
kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II :** Menjelaskan mengenai gambaran dan penjelasan mengenai ekofeminisme dalam kajian pelestarian lingkungan

**BAB III:** Pada bab ini berisi penjelasan mengenai tafsir tematik Kementerian Agama RI serta penjelasan mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan tema Konsep Ekofeminisme Vandana Shiva untuk menciptakan kehidupan ramah lingkungan

**Bab IV:** Berisi tentang pembahasan dan analisis, di dalamnya memuat mengenai analisis ayat-ayat peran perempuan dan pelestarian lingkungan dalam konsep ekofeminisme serta bentuk implementasinya untuk mewujudkan sebuah kehidupan yang ramah lingkungan

**Bab V :** Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan uraian penelitian diatas, serta saran akan penjelasan di bab-bab sebelumnya.



# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari kajian yang dilakukan mengenai ayat-ayat lingkungan dan peran perempuan dalam konteks ekofeminisme studi tafsir kementerian agama RI ini, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan oleh penulis diantaranya:

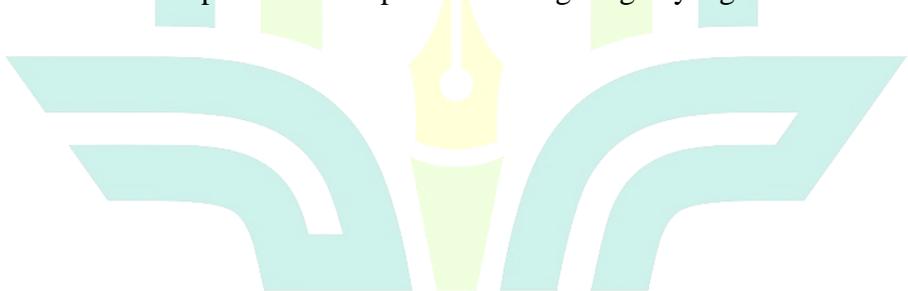
1. Ekofeminisme ini merupakan kajian yang diperkenalkan pertama kali oleh feminis asal perancis. Ekofeminisme ini mengaitkan dua teori yaitu ekologi dan feminisme sehingga terciptanya ekofeminisme. Dimana perempuan ini berkaitan dengan penjagaan alam atau lingkungan. Dalam kajian konsep ekofeminisme ini penulis menggunakan teori Vandana Shiva. Seorang ekofeminis asal India yang sejak kecil keluarganya hidup dengan bergantung pada alam. Ia beraliran ekofeminisme transformatif dengan pemikiran *pertama*, bahwa manusia dan alam merupakan dualisme yang tidak dapat dipisahkan. *Kedua*, perempuan sebagai aspek penting untuk penjagaan alam. *Ketiga*, keberagaman dan keberlanjutan
2. Dalam kitab tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama RI dapat kita lihat ada beberapa ayat yang ditafsirkan menjelaskan mengenai adanya beberapa ayat yang berkaitan dengan beberapa aspek ekofeminisme. Dalam penafsirannya kementerian agama RI tidak ada kecenderungan keberpihakan pada salah satu gender dalam penafsiran yang dilakukan. Dalam penafsirannya ada beberapa ayat yang memiliki persamaan dengan aspek ekofeminisme Shiva seperti penjelasan antara manusia dan alam yang saling berkaitan. Kemudian penolakan budaya patriarki, serta keberlangsungan hidup yang harmoni. Namun, juga dalam penafsiran Al-Baqarah ayat 30 bisa dikatakan bertentangan dengan aspek ekofeminisme yang mengatakan bahwa perempuan yang bertugas menjaga alam. Karena sejatinya kata khalifah pada ayat bermaksud kepada semua baik laki-laki maupun perempuan. Kemudian dalam Qs. ar-Rum ayat 41 juga yang berbuat kerusakan tidak hanya laki-laki namun semua ulah tangan manusia baik laki-laki maupun perempuan.
3. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam beberapa penelitian yang penulis ambil berkaitan tentang penerapan pelibatan perempuan dalam pelestarian lingkungan. Sebenarnya sudah

dibilang ada dan telah diterapkan di beberapa tempat. Hal ini telah menunjukkan beberapa peluang untuk meluasnya pemahaman akan penerapan kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan secara kerjasama baik laki-laki maupun perempuan.

4. Kemudian, untuk menciptakan kehidupan ramah lingkungan dengan adanya peran perempuan memerlukan kerja sama berbagai pihak. Serta kesadaran akan pentingnya penjagaan lingkungan sebagaimana kita harus memahami tanggung jawab manusia, keterlibatan semua makhluk dan manusia dan alam tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi keseimbangan.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa kajian yang dilakukan masih dalam taraf kemampuan penulis yang belum sempurna. Jadi penulis menyarankan mungkin akan adanya penelitian yang lebih mendalam lagi. Mungkin bisa menggunakan konsep ekofeminisme dalam diskursus keislaman ataupun penelitian dengan menambahkan Kitab tafsir Tematik Kementerian Agama dengan tema lainnya seperti Hukum Keadilan dan HAM, Tanggung jawab sosial dan lain sebagainya. Kemudian untuk dinas kementerian lingkungan hidup dan juga kementerian agama RI serta penegak hukum lainnya dapat bekerja sama untuk menggali lebih dalam dan menyebarkan ayat-ayat yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan. Sehingga bisa sampai kepada masyarakat luas dan mereka dapat bekerja sama untuk menciptakan kehidupan ramah lingkungan yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. (2012). "Tafsir Tematik Hukum, Keadilan, dan Hak Asasi Manusia". Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI.
- Agama, Kementerian. (2009). "Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup". Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI.
- Agama, Kementerian. (2012). "Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup". Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI.
- Agama, Kementerian. (2009). "Tafsir Tematik Peran dan Kedudukan Perempuan". Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf al-Qur'an badan litbang dan diklat departemen agama RI.
- Al-Farmawi, Abd.Hayy. (1996). "Metode Tafsir Mawdhu'iy". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andriani, Lia. (2021). "Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme Dari Kalangan Perempuan Sebagai Nilai Sikap Peduli Lingkungan". (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Anton, Elisa Harisah, Fani Nurjanah, Muhammad Fadhlhan, Erik Wilgian. (2024). "Implementasi Ayat Al-Qur'an dalam Melestarikan Alam dan Menjaga Kehidupan." Cendikiawan Nusantara, Vol. 1 No. 1 2024.
- Arivia, Gadis. (2006). "Feminisme: sebuah kata hati". Jakarta: Kompas Media.
- Asih, Laras Setiya. (2018). *Makna Simbolik Motif Batik Rifaiyah Batang*. Yogyakarta.
- Astuti, Tri Marheni Pudji. (2012). *Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan*. Indonesia Journal of Conservation Vol. 1 No.1.
- Baridwan, Muhammad Zaki. (2023). "Corak Tafsir Ekologis Dalam Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kementerian Agama Republik Indonesia". Skripsi UIN GUSDUR.
- Candraningrum, Dewi. (2013). "Ekofeminisme: Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Budaya". Yogyakarta: Jalasutra.
- Fatimah, Siti. (2017). *Ekofeminisme Teori dan Gerakan*. Alamtara: Jurnal KPI, Vol. 1 No. 1.
- Febriani, Ina Salmah. (2021). *Keseimbangan Karakter Feminin dan Maskulin Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani*.Tsaqofah Vol. 19 No. 01

- Fuad, Asep Dadan Rusman, dan Yayan Rahtikawi. (2022). Orientasi Penyusunan Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia. *Jurnal Hanifiyah*.
- Hidayati, Nur. (2020). "Ekofeminisme dalam Prespektif Vandana Shiva dan Musdah Mulia". Surabaya: Skripsi UIN Ampel.
- Hidayati. (2021). "Kesetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Prespektif Al-Qur'an". *Jurnal Tafakkur Vol.I No.02*.
- Ilyas, Yunahar. (1997). *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, Muhammad, Syauqi Aulade Ghifari. (2022). "Analisis Kontekstual atas Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia". *Jurnal iman dan Spiritual vol 2 no1*.
- Kristianto, Paulus Eko. "Perjalanan Maraton Menuju 2030: Menyelamatkan Bumi, Menggapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pasca 2015 dari Sisi Pemikiran Ekofeminisme".
- Lestari, Rachmi Diyah. (2015). "Ekofeminisme, Gender, dan Konsumen Hijau". Yogyakarta: Kanisus.
- Mahbub, Mohammad Dzaky Aziz. (2019). "Ekoteologi Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Manusia Dan Alam)". Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Mahfudoh, Siti. (2020). *Ekofeminisme dalam Prespektif Kristen dan Islam ( Studi Autokritik Ivone Gebara dan Sachiko Murata)*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Megawati, Ratna. (1999). *Mebiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*. Bandung: Rabii' Al-Tsani.
- Millah, Ahmad Sihabul. (2016). *Gerakan Ekofeminisme Perempuan Muslimah Pesisir dalam Adaptasi Perubahan Iklim di Surabaya Jawa Timur*. *Jurnal An-Nur Vol. 8, no. 1*.
- Mugiyono. (2016). *Ekofeminisme: Gender dan Konsumen Hijau*. Yogyakarta: Penerbit Insist Press.
- Nabillah, Adinda Syofiyatun, Rustriningsih, Wahidah Zein Br Siregar. (2024). *Peran Perempuan Dalam Industri Batik Rifa'iyah*. *Jurnal Al-Mada, Vol. 7 No. 3, 2024*.
- Novitasari, Ifa. (2018). *Perjuangan Tokoh Jurmini Terhadap Penyelamatan Pulau Bungin Dalam Novel dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin: Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif*. Surabaya: jurnal Vol.1 No.1.
- Nuralim, Asep. (2021). "Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah". Skripsi IAIN Purwokerto.

- Nurani, Shinta. (2018). "Hermeneutika Al-Quran Ekofeminisme Studi Komparatif Pemikiran Soumaya Pernilla ouis dan Nur Arfiyah Febriani". Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Nurani, Shinta. (2017). "Hermeneutika Qur'an Ekofeminis:Upaya Mewujudkan Etika Ekologi Al-Qur'an yang Berwawasan Gender". Jurnal Religi Vol. 20 No. 1.
- Purike, Era,dkk. (2023)."Ekofeminisme dan Peran Perempuan Indonesia Dalam Perlindungan Lingkungan". Jurnal Relasi Publik Vol. 1 No.3.
- Qardlawi, Muhammad Yusuf. (2023). "Ragam Corak Penafsiran Al-Qur'an". Jurnal Mathla'ul Fatah Vol 4 No 1.
- Rochayati, Atika Dwi. (2015). "Hukum dan Kedudukan Wanita Karir Dalam Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama RI Tahun 2012 dan Implikasinya terhadap Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam". Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Rozali, Yuli Asmi. (2022). "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik". Jakarta: Forum Ilmiah, Vol 19 No 1.
- Salim, Emil. (2011). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Shiva, Vandana, Maria Mies. (2005). *Ecofeminism*, alih bahasa Ismunanto dan lilik. Yogyakarta: IRE Press.
- Shiva, Vandana. (1998). *Staying Alive (Women, Ecology and Survival in India)*. New Delhi.
- Sudjoko, dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Modul Universitas Terbuka.
- Suhendra, Ahmad. (2013). "Menelisik Ekologis Dalam Al-Qur'an". Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1.
- Suliantoro, Barnadus Wibowo dan Caritas Woro Murdianti. (2019). "Perjuangan Perempuan Mencari Keadilan dan Menyelamatkan Lingkungan". Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Surya, Mintaraga Eman. (2014). "Tafsir Ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Ekofeminisme: Kritik Terhadap Tafsir Feminisme Liberal". Muwazah Vol 6 No 1.
- Syahrial, Muhammad Irfan Apri. (2019). Tafsir Tematik Al-Qur'an (Studi Atas Buku "Tafsir Al-Qur'an Tematik" Kementerian Agama RI. Jakarta: PTIQ Press.
- Ulya, Nailly Himmatul. (2024). "Konsep Greendeen Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat Pelestarian Lingkungan Dalam Tafsir Kemenag RI)".Pekalongan: Skripsi UIN GusDur.

- Wiyatmi, Maman Suryaman, Esti Swatikasari. (2017). “Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologi Dan Feminisme”. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Wiyatmi. (2017). “Perempuan dan Bumi dalam Sastra”. Cantrika Pustaka.
- Wulan, Tyas Retno. (2017). “Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Kritis Mendekonstruksi Relasi Perempuan dan Lingkungan”. Jurnal Sodality Vol 1 No 1.
- Yasin, Fitri Vina Salvina Darvina, su’adah. (2021). *Gerakan Ekofeminisme Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Komunitas Zona Bening di Kota Batu-Jawa Timur*. Jurnal perempuan dan anak vol.4 no.2.
- Yogiswari, Krisna Suksma. (2018). “Corak Budaya Patriarki dalam Perkembangan Ilmu dan Teknologi: Prespektif Ekofeminisme Vandana Shiva”. Jurnal Sanjiwani Vol. 9 No. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/?from=30&to=286> di akses pada tanggal 16 November 2024 pukul 9.48.

